

## ABSTRAK

Hak cipta merupakan hak yang harus dilindungi karena hak cipta ini sebagai karya yang lahir dari seseorang, maupun suatu masyarakat yang menjadi penghargaan terhadap suatu karya. Di Indonesia sebagai Negara yang kaya akan budaya, seni dan lain sebagainya. Dengan begitu menjadi kewajiban pemerintah dalam melindungi hak cipta yang ada di negaranya. Data yang dimiliki Mabes Polri, ada sebanyak 251 kasus terkait pelanggaran hak cipta yang ditemukan pihak berwajib selama tahun 2004, sedangkan pada tahun 2005 dan 2006 semakin melonjak. Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Dihubungkan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik di harapkan dapat memberikan perlindungan kepada pencipta. Maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu : apakah kegiatan parodi dan aransemen lagu melanggar Hak Cipta dan penegakan hukum sebagai bentuk perlindungan Hak Cipta.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dan analisis deskriptif. Tahapan penelitian dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan berdasarkan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumen yaitu mengumpulkan data semua bahan-bahan hukum diolah secara sistematis sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Analisis data menggunakan metode yuridis kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa kasus penggunaan lagu "Khusnul Khatimah" yang diparodikan tidak melanggar hak cipta dilihat dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf d dan kasus lagu "Tanah Airku" di aransemen oleh DJ Alffy terdapat pelanggaran hak cipta dilihat dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Pasal 9. Berdasarkan Ketentuan pidana Pasal 113 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 266, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor (5599) merupakan perbuatan melawan hukum yang mengakibatkan kerugian sehingga harus bertanggung jawab dan memberikan ganti rugi atas kerugian pencipta.

Kata Kunci: Perlindungan Hak Cipta, Parodi, Aransemen

## ***ABSTRACT***

Copyright is a right that must be protected because this copyright is a work that was born from someone, as well as a society that is a tribute to a work. In Indonesia as a country rich in culture, art and so on. That way it becomes the government's obligation to protect the copyright in the country. Data owned by the National Police Headquarters, there are 251 cases related to copyright infringement that were found by the authorities during 2004, while in 2005 and 2006 it increased. With the enactment of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright in connection with Law Number 19 of 2016 concerning Amendments to Law Number 11 of 2008 concerning Information and Electronic Transactions, it is expected to provide protection to the creator. Then problems can be identified, namely: whether parody and song arrangement activities violate Copyright and law enforcement as a form of Copyright protection.

This research is a normative juridical research and descriptive analysis. The research stage was carried out by library research method based on primary and secondary data. Data collection techniques with document study are collecting data of all legal materials processed systematically in accordance with the objectives and needs of the study. Data analysis uses qualitative juridical methods.

The conclusion of this study that the use of the song "Khusnul Khatimah" parodied violates copyright seen in Law Number 28 of 2014 concerning Copyright Article 43 letter d and the case of the song "Tanah Airku" in an arrangement by DJ Alffy there is copyright infringement seen of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright Article 9. Based on the criminal provisions of Article 113 paragraph (2) of the Law of the Republic of Indonesia Number 28 of 2014 concerning Copyright (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 266 of 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number (5599) is an unlawful act which results in a loss so that it must be responsible and provide compensation for the loss of the creator.

Keywords: Copyright Protection, Parodi, Arrangement